

Intisari

Latar belakang: Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang umum ditemukan di daerah subtropis dan tropis seperti Indonesia. Penyakit ini salah satunya dicirikan oleh trombositopenia. Kadar trombosit yang rendah dapat bermanifestasi pada perdarahan yang juga menunjukkan keparahan DBD yang umumnya ditemukan pada anak-anak. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan usia dengan kadar trombosit pada pasien DBD.

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Sampel penelitian pasien DBD di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2019 yang berusia ≥ 6 tahun dan tidak memiliki penyakit penyerta seperti leukemia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 pasien. Usia dan kadar trombosit pasien DBD diperoleh dari data sekunder catatan medis pasien. Usia dibedakan dalam kanak-kanak, remaja, dewasa dan usia lanjut, sedangkan kadar trombosit dibedakan dalam derajat 1 – 4. Hubungan usia dengan kadar trombosit dianalisis dengan uji Rank Spearman.

Hasil: Trombositopenia derajat 3 paling banyak ditemukan pada usia kanak-kanak (12%) dan usia lanjut (10%), sedangkan derajat 2 terbanyak ditemukan pada remaja dan dewasa (16% dan 18%). Uji Rank Spearman diperoleh nilai $p = 0,646$ dengan nilai r sebesar 0,067.

Kesimpulan: Usia tidak berhubungan dengan kadar trombosit pada pasien DBD.

Kata kunci: Usia, kadar trombosit, DBD

